

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Populasi Dan Sampel Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang dapat terdiri dari manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala-gejala, nilai test atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian (Supomo 2002). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru pada Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Kecamatan Sanden Kabupaten Bantul.

B. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu suatu cara pengambilan sampel dengan mendasarkan pada kriteria-kriteria tertentu. Kriteria responden yang dipilih sebagai sampel adalah guru SMP di Kecamatan Sanden yang telah bekerja minimal 5 tahun. Hal ini disebabkan karena dengan pengalamannya tersebut, maka responden mampu untuk menilai peran manajerial kepala sekolah

C. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan kegiatan yang sangat penting dalam suatu penelitian. Dengan metode pengumpulan data yang tepat akan diperoleh suatu data yang akurat yang dibutuhkan dalam suatu penelitian, karena metode pengumpulan data adalah suatu alat operasional dalam pengumpulan data. Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya (Arikunto, 1998).

D. Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Data hasil penelitian pada dasarnya dapat diidentifikasi ke dalam dua golongan variabel, yaitu variabel dependen dan variabel independen. Variabel dependen yaitu variabel yang dipengaruhi, sedangkan variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi.

1. Variabel Dependen

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja guru. Kinerja guru merupakan gambaran aktivitas terukur atas pencapaian kompetensi dalam bentuk indikator yang telah ditentukan. Kinerja guru diperoleh dengan memberikan pertanyaan kepada kepala sekolah untuk tiap-tiap guru. Variabel kinerja guru terdiri dari 7 butir pertanyaan dengan penyesuaian sesuai dengan obyek penelitian yang diukur dengan

dengan skala likert 5 point yaitu 1 sangat tidak baik sampai dengan 5 sangat baik. Indikator kinerja guru adalah sebagai berikut:

- a. Aspek persiapan mengajar, dengan unsur guru selalu mempersiapkan materi sebelum mengajar
- b. Aspek pelaksanaan pembelajaran, dengan unsur guru menyajikan materi secara sistematis dan guru menerapkan metode pembelajaran yang telah ditentukan
- c. Aspek evaluasi, dengan unsur guru selalu menyusun laporan hasil penilaian tepat waktu
- d. Aspek pengembangan profesi dengan unsur guru selalu menulis karya ilmiah di bidang pendidikan dan guru mengikuti kegiatan ilmiah seperti seminar, lokakarya, dan lain-lain
- e. Aspek layanan pada siswa, dengan unsur guru membimbing siswa sesuai dengan kebutuhan masing-masing

2. Variabel Independen

Peran manajerial kepala sekolah adalah kemampuan kepala sekolah dalam mengelola guru. Peran manajerial kepala sekolah diukur oleh masing-masing guru dengan menjawab pertanyaan berkaitan dengan peran manajerial kepala sekolah. Variabel peran manajerial kepala sekolah terdiri dari 10 butir pertanyaan dengan penyesuaian berdasar responden (guru) yang diukur dengan instrumen yang

5 point yaitu 1 tidak pernah sampai dengan 5 selalu. Indikator peran manajerial kepala sekolah adalah sebagai berikut:

- a. Penjelasan persiapan mengajar
- b. Solusi dalam setiap permasalahan
- c. Melakukan pembinaan
- d. Memberi contoh yang baik
- e. Mengupayakan citra yang baik
- f. Memberi dorongan
- g. Melakukan koordinasi
- h. Melaksanakan pelatihan
- i. Melakukan evaluasi
- j. Mengkoordinasikan pembelajaran semester berikutnya

E. Uji Kualitas Data

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengumpulkan data utama. Sebelum digunakan untuk penelitian sesungguhnya angket terlebih dulu diujicobakan. Hasil uji coba kemudian dianalisis validitas dan realibilitasnya apakah sah/valid atau tidak.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi (Suharsimi Arikunto, 1996: 158). Pengujian validitas instrumen dilakukan dengan Uji validitas dilakukan

skor butir pertanyaan, jika *p value* masing-masing butir pertanyaan < 0.05 (signifikan), maka dapat disimpulkan bahwa butir pertanyaan adalah valid (Ghozali, 2002). Uji validitas juga dilakukan dengan membandingkan antara nilai *r* hitung dengan *r* tabel, jika *r* hitung $> r$ tabel maka butir pernyataan adalah valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengukur suatu kuisioner yang merupakan indikator variabel. Kuisioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut adalah konsisten dari waktu ke waktu (Ghozali, 2002). Uji reliabilitas dilakukan dengan menghitung *cronbach alpha* dari masing masing instrumen dalam satu variabel. Apabila nilai *cronbach alpha* masing-masing instrumen > 0.6 , maka dapat disimpulkan bahwa instrumen adalah reliabel (Ghozali, 2002).

F. Analisis Deskriptif.

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui peran manajerial kepala sekolah serta kinerja para guru SPM di Kecamatan sanden Kabupaten bantul. Analisis deskriptif dilakukan dengan menghitung rata-rata jawaban responden

Dari hasil informasi tersebut dapat ditentukan interpretasi respon responden sebagai berikut:

- a. Nilai 1,00 – 1,79 menunjukkan respon responden sangat rendah
- b. Nilai 1,8 – 2,59 menunjukkan respon responden rendah
- c. Nilai 2,6 – 3,39 menunjukkan respon responden cukup baik
- d. Nilai 3,40 – 4,19 menunjukkan respon responden baik
- e. Nilai 4,20 – 5,00 menunjukkan respon responden sangat baik

G. Pengujian Hipotesis

1. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi sederhana dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh antara variabel independen yaitu peran manajerial kepala sekolah terhadap variabel dependen yaitu kinerja guru yang secara matematis ditunjukkan pada persamaan regresi dibawah ini:

$$Y = \alpha + \beta_1.X_1 + \varepsilon$$

Y = Kinerja Guru

α = Konstanta

X_1 = Peran Manajerial Kepala Sekolah

β_1 = koefisien regresi sederhana

ε = *Error term*

2. Uji nilai F

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui ketepatan model regresi

value (nilai sig) < α , berarti bahwa model regresi yang digunakan sudah tepat.

3. Uji nilai t

Uji statistik t digunakan untuk mengetahui tingkat signifikansi masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Apabila *p value* (nilai sig) < α (0.05), maka hipotesis alternatif diterima berarti masing-masing variabel independen yaitu peran manajerial kepala sekolah secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu kinerja guru.

4. Uji Koefisien determinasi

Analisis ini bertujuan untuk mengukur kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Besarnya pengaruh variabel independen dapat diketahui dengan cara melihat besarnya koefisien determinasi (*R square*). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai dengan 1, semakin tinggi nilai koefisien determinasi, maka pengaruh